

BAB

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antarapatient 1 (Tn.S) dan patient 2 (Tn.A), antara teori dan kasus nyata pada patient 1 (Tn.S) dan patient 2 (Tn.A) dengan kasus CKD. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapat dari patient 1 dan 2 dimana pengkajian ini difokuskan pada asuhan keperawatan pada patient dengan CKD. Pengkajian pada patient 1 umur 66 tahun dan patient 2 umur 33 tahun dilakukan pengkajian pada tanggal 17 Januari-19 Januari 2023. Berdasarkan hasil pengkajian pada patient 1 dan 2 dengan diagnosa CKD. Pada kedua patient memiliki keluhan yang berbeda yaitu pada patient 1 mengeluh nafsu akan menurun, mual muntah dan tidak bisa BAB 4 hari, pada patient 2 mengeluh sesak nafas, nafas tersengal-sengal dan butuh oksigen tambahan.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Menurut teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada patient ulkus diabetikum sebanyak 7 diagnosa. Namun pada peneliti hanya menemukan 1 diagnosa yang sama pada patient 1 dan 2 yaitu ansietas berhubungan dengan mengalami kegagalan.

5.1.3 Perencanaan

Intervensi atau perencanaan yang digunakan dalam kasus pada klien 1 dan 2 dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, intervensi setiap diagnose dapat sesuai dengan kebutuhan pada pasien dan memperhatikan kondisi pasien serta kesanggupan keluarga.

dalam kerjasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

5.1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan (implementasi) keperawatan dilakukan berdasarkan perencanaan diagnosa keperawatan yang dibuat seperti pasien seperti memonitor tanda tanda kecemasan, menganjurkan pasien untuk berinteraksi dengan pasien yang lain, menganjurkan keluarga untuk menemani pasien agar tidak kesepian, memahami situasi yang dapat meningkatkan kecemasan.

5.1.5 Evaluasi

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien 1 dan 2 selama 3 hari oleh peneliti dibuat dalam bentuk SOAP. Respon pasien atau data subjektif dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, pasien cukup kooperatif dalam setiap pelaksanaan tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien 1 dan 2 menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada kedua pasien teratasi pada hari ke 3.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Dapat memberikan saran untuk dilakukan tindakan keperawatan sebagai salah satu intervensi keperawatan sehingga dapat berjalan secara optimal dalam menurunkan tingkat masalah pada pasien CKD. Perlu adanya pengawasan secara konsisten dalam pemberian tindakan keperawatan sehingga tindakan keperawatan yang diberikan dapat berjalan optimal bagi pasien.

5.2.2 Bagi Peneliti

Dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada pasien CKD yang diberikan dapat tepat, peneliti selanjutnya harus benar-benar menguasai konsep tentang CKD itu sendiri, selain itu peneliti juga dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien secara maksimal. Peneliti hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di tempat penelitian.